

HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA DAN POLA KONSUMSI DENGAN STATUS GIZI BALITA
KELUARGA PETANI (Studi di Desa Jurug Kabupaten Boyolali Tahun 2017)

ADELIA MARISTA SAFITRI – 25010113120079

(2017 - Skripsi)

Kondisi ketahanan pangan keluarga dipengaruhi oleh kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangannya dan dapat berakibat pada kurangnya pemenuhan gizi anggota keluarga, termasuk balita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan ketahanan pangan dan pola konsumsi dengan status gizi balita keluarga petani. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah 43 balita usia 24-59 bulan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson dan Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (65,1%) ketahanan pangan keluarga petani dalam kategori tidak tahan pangan. Rata-rata skor keragaman jenis makanan adalah 4,86 dengan kategori sedang sebanyak (67,4%). Tingkat konsumsi energi tergolong kurang sebanyak (48,8%) dan kelebihan tingkat konsumsi protein sebanyak (53,5%). Status gizi balita menurut BB/TB sebagian besar (86%) tergolong normal, BB/U tergolong gizi baik (86%), dan TB/U tergolong normal (81,4%). Ada hubungan ketahanan pangan dengan tingkat konsumsi energi ($p=0,000$), tingkat konsumsi protein ($p=0,048$), BB/U ($p=0,036$), dan TB/U ($p=0,010$); tingkat konsumsi energi dengan BB/TB ($p=0,006$); tingkat konsumsi protein dengan TB/U ($p=0,005$). Tidak ada hubungan keragaman jenis makanan dengan tingkat konsumsi energi ($p=0,129$) dan protein ($p=0,376$); tingkat konsumsi energi dengan BB/U ($p=0,785$) dan TB/U ($p=0,382$); tingkat konsumsi protein dengan BB/TB ($p=0,091$) dan BB/U ($p=0,240$); ketahanan pangan dengan BB/TB ($p=0,324$). Disarankan kepada keluarga balita untuk melakukan pemanfaatan lahan dengan tanaman pekarangan atau memelihara hewan ternak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sekaligus meningkatkan sosial ekonomi sehingga kebutuhan gizi dapat terpenuhi.

Kata Kunci: ketahanan pangan keluarga, pola konsumsi, status gizi, balita, keluarga petani.